

# Morning Brief

## Today's Outlook:

**MARKET AS:** Data US PPI ternyata dirilis lebih panas dari perkiraan disebabkan biaya bensin dan makanan yang meningkat, membuat para investor berpikir ulang bahwa Federal Reserve mungkin akan menunggu lebih lama lagi untuk memotong suku bunga. Inflasi di tingkat produsen AS naik 1.6% yoy pada bulan Feb (di atas ekspektasi 1.1% dan bulan sebelumnya 1%) dan 0.6% secara bulanan, dua kali lipat dari posisi terakhir 0.3% pada bulan Jan. Di sisi lain, angka Retail Sales juga membaik signifikan, dari -1.1% di bulan Jan berbalik jadi positif 0.6% di bulan Feb, sementara secara tahunan tumbuh 1.5% yoy dari 0.04% di bulan yang sama tahun lalu. Melihat data Inflasi yang masih panas pada 2bulan terakhir, tak ayal para investor beropini bahwa The Fed mungkin masih perlu untuk mempertahankan suku bunga higher for longer. Melengkapi semua itu, Initial Jobless Claims mencatat adanya 209ribu klaim pengangguran baru, pun di bawah estimasi 218ribu, mengindikasikan masih ketatnya pasar tenaga kerja. The Fed diramal akan melaksanakan pemotongan suku bunga sebanyak 2-3 kali di semester kedua tahun ini, secara ekonomi AS tengah berada dalam fase soft-landing. Hari ini para pelaku pasar akan memantau data Industrial Production (Feb) serta view penting mengenai consumer sentiment bulan Maret dari University of Michigan.

**MARKET ASIA:** Angka Penjualan Retail yang membaik juga dialami oleh INDONESIA di bulan Jan lalu dengan pertumbuhan tahunan 1.1%, dari 0.2% di periode sebelumnya. Nanti jam 09.00 WIB angka Trade Balance Indonesia (Feb) akan menjadi fokus perhatian di mana surplus kali ini diharapkan meningkat menjadi USD 2.3 miliar, dari USD 2.0 miliar di bulan Jan; dan yang lebih penting adalah adanya peningkatan aktifitas Ekspor & Impor di bulan Feb yang signifikan. Dari CHINA, data New Loans akan menjadi acuan apakah perbaikan ekonomi di sana berada dalam jalur ekspansif, ataukah masih relatif tertekan seperti tergambar pada proyeksi angka pinjaman baru yang cenderung mengerut.

**KOMODITAS:** Harga MINYAK lanjutkan kenaikan hari kedua dan berada di titik tertinggi 5 bulan pada perdagangan Kamis (14/03/24) setelah International Energy Agency (IEA) meng-upgrade perkiraan pertumbuhan demand minyak mentah 2024. IEA menaikkan proyeksi permintaan minyak global di 2024, menjadi 1.3 barrel / day, naik 110ribu bpd dari bulan lalu. Agensi ini juga perkiraan demand di kuartal 1 bertumbuh lebih tinggi dari perkiraan sebelumnya 1.7 juta bpd karena membaiknya outlook ekonomi AS. Sementara itu OPEC pada hari Selasa kemarin tetap pada pendiriannya bahwa perkiraan pertumbuhan demand tahun ini berada pada angka 2.25 juta bpd, suatu proyeksi yang lebih tinggi daripada estimasi IEA. Harga futures US WTI melonjak 1.9% ke level USD 81.26 / barrel, Brent terapresiasi 1.7% ke level USD 85.42 / barrel.

## Corporate News

**Fitch Pangkas Peringkat Pan Brothers (PBRX) Imbas Gagal Bayar Kupon Obligasi** Lembaga pemeringkatan Fitch Ratings memangkas peringkat jangka panjang emiten garmen PT Pan Brothers Tbk (PBRX) menjadi 'RD' dari 'C'. Keputusan ini diambil menyusul kegagalan Pan Brothers dalam membayar kupon Obligasi Senior tanpa jaminan. Sebagai catatan, Obligasi Senior (Unsecured Notes) diterbitkan oleh PB International B.V yang memiliki nilai pokok USD171 juta yang jatuh tempo pada Desember 2025. Adapun kupon atau bunga yang belum dibayarkan PT Pan Brothers Tbk mencapai USD 6.5 juta. Fitch juga telah mengafirmasi peringkat surat utang ini menjadi 'C'. "Tindakan tersebut (dilakukan) menyusul konfirmasi Pan Brothers bahwa perusahaan telah gagal memperbaiki tunggakan pembayaran bunga yang jatuh tempo pada 26 Januari 2024 atas obligasi senior berbunga 7,625% setelah berakhirnya masa tenggang 30 hari," tulis Fitch Ratings dalam keterangan di keterbukaan informasi, Kamis (14/3/2024). Peringkat 'RD' menunjukkan kegagalan perusahaan dalam pembayaran obligasi, pinjaman atau kewajiban keuangan material lainnya yang belum diperbaiki. Dalam keterangan terpisah, Direktur PBRX, Fitri Ratnasari Hartono menyebut perseroan telah mengadakan rapat pemegang obligasi dan mengirimkan surat permohonan kepada Wali Amanat mengenai rencana pembayaran kupon obligasi. "Fitch Ratings akan menilai kembali peningkatan peringkat apabila terdapat penyelesaian pembayaran," terang Fitri. (IDX Channel)

## Domestic Issue

**Penjualan SR020 Diperkirakan Baru Ngegas Setelah THR Cair** Penjualan Sukuk Ritel (SR) seri SR020 diperkirakan baru ngegas setelah periode Tunjangan Hari Raya (THR) Idul Fitri. Antusiasme penawaran SR020 sejauh ini masih lesu seiring kondisi pasar surat utang yang tertekan. Berdasarkan data salah satu Mitra Distribusi (Midis) yaitu Bibit, penjualan SR020 secara total sebesar IDR 7.67 triliun hingga Kamis (14/3) pukul 18.10 WIB. Penjualan kedua tenor SR020 mencapai 51% dari total kuota sebesar IDR 15 triliun. Secara rinci, SR020 tenor 3 tahun (SR020T3) terjual sebanyak IDR 6.35 triliun atau setara 63.56% dari total kuota IDR 10 triliun. SR020 tenor 5 tahun terjual sebanyak IDR 1.32 triliun atau sekitar 26.4% dari total kuota sebesar IDR 5 triliun. Kepala Ekonom Bank Permata Josua Pardede menilai, lambatnya penjualan SR020 kemungkinan dipengaruhi oleh belum pulihnya kondisi pasar obligasi domestik di pasar sekunder. Hal ini sejalan dengan investor yang masih menunggu sinyal pemangkasan suku bunga The Fed. Dia menyoroti, penantian investor akan pemangkasan suku bunga terindikasi dari yield SBSN seri benchmark yang meningkat. Di samping itu, penawaran masuk (incoming bids) pada lelang SBSN dalam 2-3 minggu terakhir terpantau turun. Menurut Josua, bila dibandingkan dengan seri Obligasi Negara Ritel (ORI), wajar kalau penjualan SR akan lebih rendah. Hal itu karena SR memang cenderung kurang fleksibel dalam hal penjualan kembali. Secara tren, ORI juga mempunyai likuiditas yang lebih tinggi dibandingkan seri SR. Di samping sentimen kondisi pasar surat utang, kurang semaraknya penjualan SR020 berkaitan pula dengan kebiasaan investor ritel yang menahan pengeluaran jelang momentum THR. Sehingga, banyak saat ini investor menunggu THR dahulu sebelum beli Sukuk Ritel. (Kontan)

## Recommendation

**US10YT finally break out ke atas ketiga Resistance Moving Average, membebaskan jalannya menuju TARGET yield terdekat : 4.35%, sebelum lanjutkan swing bullish ini menuju yield 4.55% / 4.65%. ADVISE : AVERAGE UP accordingly.**

**ID10YT masih stagnan di sekitar resistance NECKLINE pola DOUBLE BOTTOM pada yield 6.652% , yang apabila tertembus maka akan melapangkan jalan yield ID10YT ke arah TARGET 6.75% / 6.8% / 6.867%. ADVISE : WAIT FOR A BREAK OUT to buy or average up.**

## PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 96.61 (+0.02%)  
FR0091 : 98.77 (-0.04%)  
FR0094 : 96.95 (-0.02%)  
FR0092 : 102.55 (-0.03%)

FR0086 : 98.50 (-0.03%)  
FR0087 : 99.53 (-0.02%)  
FR0083 : 105.86 (-0.05%)  
FR0088 : 96.72 (-0.35%)

## CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: -0.10% to 29.50

CDS 5yr: -0.41% to 67.85

CDS 10yr: -0.12% to 119.99

## Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.64%	0.01%
USDIDR	15,582	0.03%
KRWIDR	11.82	-0.23%

## Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	38,905.66	(137.66)	-0.35%
S&P 500	5,150.48	(14.83)	-0.29%
FTSE 100	7,743.15	(29.02)	-0.37%
DAX	17,942.04	(19.34)	-0.11%
Nikkei	38,807.38	111.41	0.29%
Hang Seng	16,961.66	(120.45)	-0.71%
Shanghai	3,038.23	(5.60)	-0.18%
Kospi	2,718.76	25.19	0.94%
EIDO	22.95	0.17	0.75%

## Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,162.2	(12.2)	-0.56%
Crude Oil (\$/bbl)	81.26	1.54	1.93%
Coal (\$/ton)	131.50	0.40	0.31%
Nickel LME (\$/MT)	18,077	(269.0)	-1.47%
Tin LME (\$/MT)	28,258	193.0	0.69%
CPO (MYR/Ton)	4,295	100.0	2.38%

## Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	5.04%	4.94%
FX Reserve (USD bn)	144.00	145.10	Current Acc (USD bn)	-1.29	-0.90
Trd Balance (USD bn)	2.02	3.30	Govt. Spending Yoy	2.81%	-3.76%
Exports Yoy	-8.20%	-5.76%	FDI (USD bn)	4.82	4.86
Imports Yoy	0.28%	-3.81%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.75%	2.57%	Cons. Confidence*	123.10	125.00

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
<b>Monday</b>	JP	06:50	GDP SA QoQ	4Q F	0.1%	0.3%	-0.1%
11 – Mar.	JP	06:50	GDP Annualized SA QoQ	4Q F	0.4%	1.1%	-0.4%
<b>Tuesday</b>	US	19:30	CPI YoY	Feb	3.2%	3.1%	3.1%
12 – Mar.	GE	14:00	CPI YoY	Feb F	2.5%	2.5%	2.5%
	JP	06:50	PPI YoY	Feb	0.6%	0.6%	0.2%
<b>Wednesday</b>	ID	—	Consumer Confidence Index	Feb	123.1	—	125.0
13 – Mar.	KR	06:00	Unemployment rate SA	Feb	2.6%	—	3.0%
	US	19:30	Retail Sales Advance MoM	Feb	0.6%	0.8%	-0.8%
<b>Thursday</b>	US	19:30	PPI Final Demand MoM	Feb	0.6%	0.3%	0.3%
	US	19:30	Initial Jobless Claims	Mar 9	209K	—	217K
	US	19:30	Empire Manufacturing	Mar	—	-8.0	-2.4
<b>Friday</b>	US	20:15	Industrial Production MoM	Feb	—	0.0%	-0.1%
	US	21:00	U. of Mich. Sentiment	Mar P	—	77.0	76.9
	ID	09:00	Trade Balance	Feb	—	\$1,904M	\$2,015M
	ID	09:00	Exports YoY	Feb	—	-5.20%	-8.20%
	ID	09:00	Imports YoY	Feb	—	11.49%	0.28%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

## United States 10 Years Treasury



## Indonesia 10 Years Treasury



## Research Division

### Head of Research

**Liza Camelia Suryanata**

Equity Strategy, Macroeconomics,  
Technical  
T +62 21 5088 ext 9134

### Analyst

**Axell Ebenhaezer**

Mining, Property  
T +62 21 5088 ext 9133  
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

### Analyst

**Cindy Alicia Ramadhania**

Consumer, Healthcare  
T +62 21 5088 ext 9129  
E cindy.alicia@nhsec.co.id

### Analyst

**Leonardo Lijuwardi**

Banking, Infrastructure  
T +62 21 5088 ext 9127  
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Research Support

**Amalia Huda Nurfalah**

Editor & Translator  
T +62 21 5088 ext 9132  
E amalia.huda@nhsec.co.id

#### DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

### JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51<sup>st</sup> Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

### Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

### Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

### Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

### Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

### Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

### Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

### Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

### Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |  
Jakarta